

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif merupakan salah satu industri yang sangat pesat, hal ini terbukti dengan munculnya beraneka ragam produk seperti sepeda motor. Demikian juga produk sepeda motor banyak yang menjual barang sejenis, dengan banyaknya produk yang sejenis dijual oleh dealer yang berbeda dan keinginan konsumen juga beraneka ragam membuat konsumen bebas untuk memilih produk sesuai kebutuhannya. Oleh karena itu, perusahaan harus mengambil langkah-langkah untuk mengungguli para pesaing (Deliana, 2016).

Seperti yang kita ketahui konsumen saat ini sangatlah kritis dalam memilih suatu produk. Hal ini yang membuat perusahaan berlomba lomba dalam meningkatkan kualitas produk yang mereka miliki. Merek mempunyai ciri khas dan inilah yang dapat membedakan produk yang satu dengan lainnya walaupun sejenis. Segala upaya dilakukan perusahaan untuk mempertahankan *brand image* yang dimiliki produk Yamaha tersebut, semakin baik *brand image* Yamaha maka produk yang dijual akan berdampak pada keputusan pembelian oleh konsumen.

Brand (merek) adalah simbol pelaksanaan seluruh informasi yang berkaitan dengan produk dan jasa. Merek biasanya terdiri dari nama, logo dan seluruh elemen visual lain seperti gambar, tipografi dan simbol. Pendekatan

yang menyeluruh dalam membangun merek meliputi struktur merek, bisnis dan manusia yang terlibat dalam produk (Kertajaya, 2004).

Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Ada perbedaan antara keinginan, kebutuhan dan permintaan.

Yamaha adalah sebuah perusahaan yang memproduksi sepeda motor. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 6 Juli 1974 pabrik sepeda motor Yamaha mulai beroperasi di Indonesia sekitar tahun 1969, sebagai suatu usaha perakitan body, mesin dan logo yang artinya gabungan tiga negara di garputala dalam satu sirkulasi di brand Yamaha diciptakan desainer *YMCFI (Yamaha Manufacturing Corporation For Indonesia)*, yang mana dahulu semua komponen didatangkan dari Jepang namun sekarang dari dalam negeri Indonesia.(wikipedia)

Tabel 1.1
Data Merek Produk Motor Pada Yamaha Bahana Motor Bandar Jaya
Lampung Tengah

Produk	Harga
Yamaha Nmax	Rp. 31,62 - 32,26 juta
Yamaha Aerox Connected	Rp. 27,78 - 27,98 juta
Yamaha Fazzio	Rp. 22,7 - 23,35 juta
Yamaha MX King	Rp. 25,87 juta
Yamaha Nmax Connected	Rp. 32,18 - 36,3 juta

Yamaha Grand Filano Hybrid	Rp. 27,05 - 27,8 juta
Yamaha Mio M3	Rp. 17,75 juta
Yamaha WR155 R	Rp. 38,9 juta
Yamaha XSR155	Rp. 38,08 juta
Yamaha Lexi Lx 155	Rp. 25,65 - 30,2 juta
Yamaha Fino 125	Rp. 20,4 - 21,61 juta
Yamaha Aerox Connected ABS	Rp. 31,56 juta
Yamaha Gear 125	Rp. 18,5 - 19,22 juta
Yamaha Xmax Connected	Rp. 66,45 - 71,75 juta
Yamaha R15 Connected	Rp. 40,18 - 45 juta
Yamaha MT-25	Rp. 57,58 juta
Yamaha Jupiter Z1	Rp. 18,9 juta
Yamaha Vixion	Rp.29,52 juta
Yamaha FreeGo	Rp. 19,96 juta
Yamaha Vega Force	Rp. 18,18 juta
Yamaha YZF R25	Rp. 63,9 - 70,68 juta
Yamaha MT-15	Rp. 38,82 juta
Yamaha Xride 125	Rp. 20,2 juta
Yamaha Vixion R	Rp. 33,25 juta
Yamaha FreeGo Connected	Rp. 23,5 juta
Yamaha YZ125X	Rp.97 juta
Yamaha YZ250	Rp. 120 - 129 juta

Sumber: oto.com (2024)

Tabel 1.1 di atas adalah daftar produk dan harga motor Yamaha di Bahana Bandar Jaya Lampung Tengah. Di tabel tersebut terdapat golongan motor yang diantaranya *matic*, *sport*, *off-road*, dan *moped*. Untuk segi

harga Yamaha masih tergolong terjangkau karena semua produk memiliki fitur dan keunggulan masing-masing sesuai dengan tipenya.

Tabel 1.2
Daftar tahun, unit dan *market share*

Tahun 2023	Unit	<i>Market Share</i>
Honda	4.700.821	60,49%
Suzuki	2.495.796	32,12%
Yamaha	400.675	5,16%
Kawasaki	153.807	1,98%
TVS	19.865	0,26%
Total	7.771.014	100,00%

Sumber: <http://www.aisi.or.id/>(2023)

Di tabel 1.2 di atas terdapat data penjualan merek motor yang berbeda dan Yamaha menduduki posisi ke 3 dengan penjualan per 400.675 unit. Dengan demikian Yamaha mempunyai tugas untuk menaikkan citra merek mereka agar tingkat penjualan lebih tinggi.

Tabel 1.3
Daftar penjualan unit per bulan 2023 Bahana Motor Bandar Jaya

Bulan	Unit
September	25
Oktober	22
November	15
Desember	10

Sumber : Bahana Motor Bandar Jaya (2023)

Tabel 1.3 di atas adalah tabel penjualan per unit di Bahana Motor Bandar Jaya Lampung Tengah. Terdapat penurunan penjualan Yamaha. Penurunan

penjualan disebabkan oleh ketidakpuasan konsumen dikarenakan banyak keluhan konsumen tentang produk Yamaha yaitu tentang bahan bakar yang boros, suara mesin yang mudah kasar.

Banyak konsumen yang beranggapan bahwa Bahana Motor Bandar Jaya Lampung Tengah. masih kekurangan stok unit dan sering terjadi miss komunikasi antara konsumen dan pihak yamaha. Menurut konsumen Yamaha Bandar Jaya harus lebih siap dari segi stok unit dan jangka waktu indent harus lebih di percepat karena semakin lama akan berpengaruh pada minat beli konsumen. (mediakonsumen.com)

Kepuasan konsumen adalah hasil yang dirasakan pembeli dari kinerja perusahaan yang memenuhi harapan mereka. Konsumen puas jika harapan mereka dipenuhi dan senang bahagia bila harapan mereka dilebihi. Konsumen yang puas akan setia lebih lama, membeli lebih banyak, kurang sensitif pada harga dan memberikan komentar baik tentang perusahaan. Keputusan pembelian oleh konsumen adalah keputusan yang melibatkan persepsi terhadap kualitas, nilai dan harga. Disinilah kita dapat melihat sejauh mana merek dapat mempengaruhi penilaian konsumen dengan *brand image* dari produk tersebut. Berdasarkan informasi yang disampaikan tersebut , maka peneliti akan melakukan riset tentang “PENGARUH *BRAND IMAGE* YAMAHA TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN BAHANA MOTOR BANDAR JAYA LAMPUNG TENGAH”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka dapat diidentifikasi mengenai beberapa rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh *brand image* Yamaha terhadap minat beli konsumen di Bahana Motor Bandar Jaya?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, pada penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut : Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada pengaruh *brand image* Yamaha terhadap minat beli konsumen Bahana Motor Bandar Jaya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

Untuk menganalisis pengaruh *brand image* terhadap minat beli konsumen pada Bahana Motor Bandar Jaya

E. Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan supaya penelitian bisa bermanfaat bagi semua pihak. Manfaat penelitian ini antara lain yaitu :

1. Manfaat Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan dapat dijadikan referensi khususnya bagi mereka yang nantinya membaca

skripsi ini pada topik pemasaran (Kelengkapan Produk dan Perilaku Konsumen).

2. Bagi Bahana Motor Bandar Jaya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi atau perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk. Dalam penelitian ini juga mendorong minat beli konsumen terhadap pengaruh *Brand image* Yamaha Bandar Jaya Lampung Tengah Perusahaan untuk menanamkan citra dan kepercayaan konsumen.